



# LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

## BIRO HUMAS

## 2020

## **KATA PENGANTAR**

Laporan Kinerja Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2020 ini sendiri merupakan laporan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang penyusunannya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk komitmen Biro Humas mendukung akuntabilitas pelaksanaan tugas Biro Humas yang berfungsi sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat dan sebagai alat kendali serta pemacu peningkatan kinerja setiap Bagian di lingkungan internal Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Kinerja Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat diukur atas dasar Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Biro Humas Tahun 2020.

Secara umum, capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa sasaran belum menunjukkan capaian sesuai target, karena keberhasilan pencapaian sasaran sangat dipengaruhi oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur daerah, masyarakat, dunia usaha, dan *civil society* sebagai bagian integral yang saling menopang dan tidak terpisahkan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang disampaikan melalui Laporan Kinerja Biro Humas Tahun 2020 ini diharapkan dapat terjadi optimalisasi dan peningkatan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas kinerja seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan internal Biro Humas pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Biro Humas dalam mewujudkan *Good Government* dan *Clean Government* yang dicita-citakan.

**Kepala Biro Humas**

**HEFDI, SH, M.Si  
NIP.19640915 199003 1 007**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai wujud konsistensi, program dan kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan dalam Renstra Biro Humas tahun 2016-2021 terus dilaksanakan dengan beberapa revisi di sejumlah program/kegiatan untuk memenuhi tuntutan perubahan internal maupun eksternal, juga untuk mewujudkan pembaruan dan perbaikan kehumasan daerah.

Sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Biro Humas tahun 2020, terdapat 2 Sasaran Strategis, yakni : Meningkatnya penyebaran informasi penyelenggaraan pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Terjaganya Stabilitas Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang baik.

Setiap sasaran strategis ini diukur pencapaian/tingkat keberhasilannya dengan tiga indikator kinerja yang masing-masingnya telah ditetapkan target pemenuhannya. Dari perhitungan angka realisasi terhadap sasaran strategis dengan tiga target indikator kinerja Biro Humas tahun 2020 tersebut, didapatkan nilai capaian indikator kinerja rata-rata Biro Humas yang tergolong **sangat baik** dengan persentase capaian sebesar 104,33%.

Namun demikian, Biro Humas akan terus meningkatkan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, khususnya dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan.

# DAFTAR ISI

## KATA PENGANTAR

## IKHTISAR EKSEKUTIF

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	iii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	v
<b>BAB. I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB. II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA</b> .....	6
<b>A. PERJANJIAN KINERJA BIRO HUMAS</b> .....	6
<b>BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	10
<b>A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN TARGET KINERJA</b> .....	10
<b>B. HASIL PENGUKURAN KINERJA</b> .....	11
<b>C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI</b> .....	12
<b>I Meningkatkan penyebaran informasi penyelenggaraan</b> <b>pemerintahan provinsi Sumatera Bara</b> .....	12
1. Realisasi .....	13
a. Sumber Data .....	13
b. Acuan dan Alat .....	13
c. Metodologi Perhitungan .....	14
2. Analisis Capaian Kinerja .....	14
a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020 .....	14
b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 dan beberapa tahun terakhir .....	14
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2020 dengan target jangka menengah pada dokumen Renstra .....	21
d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan Standar nasional .....	22
e. Analisis penyebab keberhasilan serta alternatif solusi Yang telah dilakukan .....	22
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan .....	22
<b>II. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemberitaan</b> <b>Pemerintah Daerah</b> .....	23
1. Realisasi .....	23
a. Sumber Data .....	23
b. Acuan dan Alat .....	25

c. Metodologi Perhitungan .....	25
2. Analisis Capaian Kinerja .....	25
a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020 .....	25
b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 dan beberapa tahun terakhir .....	26
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2019 dengan target jangka menengah pada dokumen Renstra .....	31
d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan Standar nasional .....	32
e. Analisis penyebab keberhasilan serta alternatif solusi yang telah dilakukan .....	33
f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan .....	34
<b>III. Tercapainya Indikator Sasaran Strategis Akuntabilitas Kinerja .....</b>	<b>34</b>
I.1 Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja .....	35
1. Realisasi .....	35
a. Sumber Data .....	35
b. Acuan dan Alat .....	35
c. Metodologi Perhitungan .....	35
2. Analisis Capaian Kinerja .....	36
a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020 .....	36
b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019.....	36
c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah pada Dokumen Renstra.....	36
d. Analisis penyebab Tingkat keberhasilan yang telah dilakukan ....	37
e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan .....	38
<b>B. REALISASI ANGGARAN .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB. IV PENUTUP.....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Strategi dan arah kebijakan Biro Humas Setda Prov. Sumbar .....	5
Tabel II.1. Perjanjian Kinerja Awal Tahun Anggaran 2020 .....	6
Tabel II.3. Program dan Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja.....	7
Tabel III.1. Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Capaian Indikator Kinerja .....	10
Tabel III.2 Hasil Pengukuran Kinerja Perjanjian Kinerja Biro Humas Tahun 2020...	11
Tabel III.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis I .....	13
Tabel III.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis II .....	23
Tabel III.4 Perbandingan Relisasi Kinerja Tahun 2018-2020.....	32
Tabel III.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis III .....	35
Tabel III.6 Realisasi keuangan berdasarkan program dan kegiatan .....	39
Tabel III.7 Pagu dan realisasi anggaran Biro Humas 2016-2021.....	41

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram III.1 Sebaran Pemberitaan Provinsi Sumatera Barat pada 10 (sepuluh) Media Online Tahun 2020.....	16
Diagram III.2 Sebaran Pemberitaan Provinsi Sumatera Barat pada 10 (sepuluh) Media Cetak Tahun 2020.....	16
Diagram III.3 Sebaran Pemberitaan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada Media Cetak Tahun 2020 .....	17
Diagram III.4 Sebaran Pemberitaan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada Media Cetak Tahun 2020 .....	18
Diagram III.5 Sebaran Pemberitaan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019.....	19
Diagram III.6 Penyebaran Pemberitaan Kegiatan Pemprov Sumbar Tahun 2020 .....	19
Diagram III.7 Penyebaran Pemberitaan Kegiatan Pemprov Sumbar Tahun 2019 ..	20
Diagram III.8 Perbandingan Ekspos Gubernur se-Indonesia Tahun 2019 dan 2020 .....	20
Diagram III.9 Sentimen Pemberitaan Tahun 2019 dan 2020.....	27
Diagram III.10 Sentimen Per pemberitaan Tahun 2017, 2018, 2019 & 2020.....	29
Diagram III.11 Isu Utama Pemprov Sumatera Barat pada Media Online Tahun 2020 .....	30
Diagram III.12 Isu Utama Pemprov Sumatera Barat pada Media Cetak Tahun 2020 .....	31

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan I.1. Struktur Organisasi Biro Humas .....	2
---	---



## **BAB I PENDAHULUAN**

Biro Humas merupakan satu dari 9 (sembilan) Biro pada Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 69 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat, bahwa Biro Humas merupakan unsur staf Sekretariat Daerah dalam menunjang tugas-tugas Asisten Pemerintahan yang dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah melalui Asisten Pemerintahan.

Satuan Organisasi Tata Kerja Biro Humas dibentuk berdasarkan, Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tata Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dan ini juga didukung oleh Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 69 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas membantu sekretaris daerah dalam melaksanakan tugas penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pemantuan dan evaluasi di bidang komunikasi dan informatika, persandian, statistik dan hubungan masyarakat.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat mempunyai fungsi:

- a. pengoordinasian perumusan kebijakan daerah di bidang komunikasi dan informatika, persandian, statistik dan hubungan masyarakat;
- b. pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang komunikasi dan informatika, persandian, statistik dan hubungan masyarakat;
- c. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan di bidang komunikasi dan informatika, persandian, statistik dan hubungan masyarakat; dan

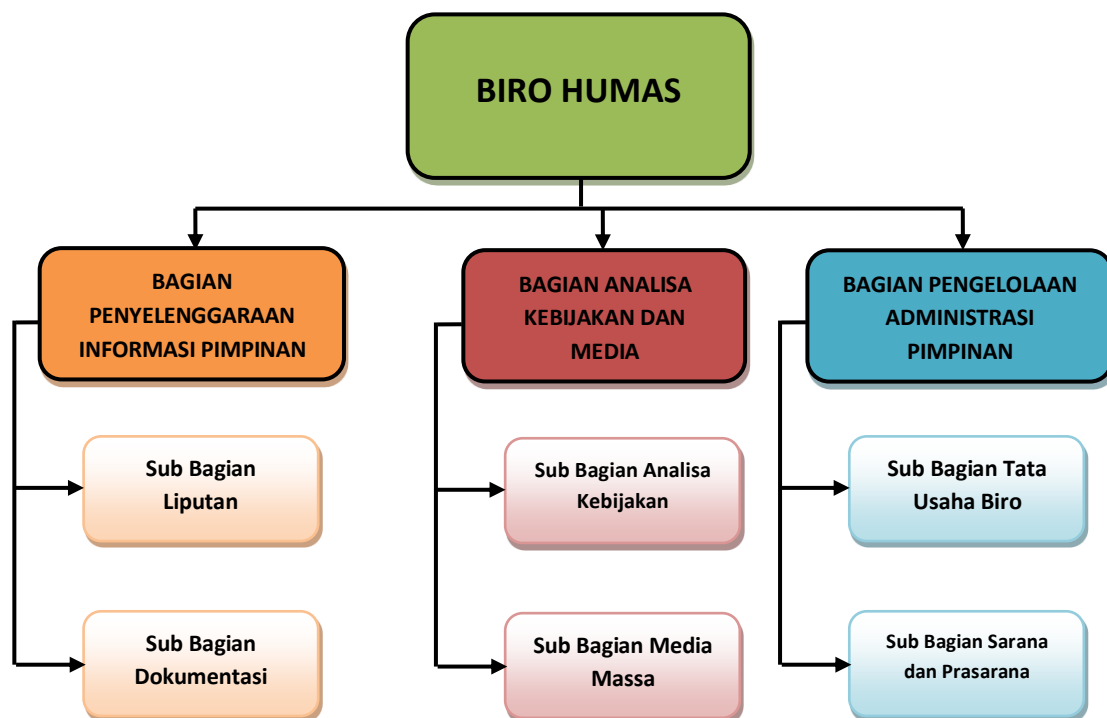
d. pelaksanaan pengelolaan hubungan masyarakat pimpinan daerah dan sekretariat daerah.

Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang membawahi tiga Bagian dan enam Sub-Bagian sebagai berikut:

1. Bagian Penyelenggaraan Informasi Pimpinan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang membawahi 2 Sub-Bagian yaitu Liputan dan Dokumentasi.
2. Bagian Analisa Kebijakan dan Media Massa yang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang membawahi 2 Sub-Bagian yaitu Analisa Kebijakandan Media Massa.
3. Bagian Pengelolaan Administrasi Pimpinan yang dipimpin oleh seorang kepala Bagian yang membawahi 2 Sub-Bagian yaitu Tata Usaha dan Sarana dan Prasarana.

### **Bagan I.1.**

#### **Struktur Organisasi Biro Humas**



Adapun isu lingkungan yang menjadi prioritas berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan Biro Humas adalah:

1. Kurangnya Jumlah SDM peliputan Humas untuk meliput kegiatan pimpinan (Gubernur, Wagub dan Sekda);
2. Belum maksimalnya sarana dan prasarana pelayanan bagi mitra kerja humas;
3. Lemahnyakoordinasi dan kerjasama dengan OPD provinsi maupun OPD Pemerintah Kabupaten/Kota;
4. Rendahnya kompetensi aparatur negeri sipil yang melaksanakan fungsi kehumasan;
5. Jumlah dan kualitas aparatur belum memadai untuk menjalankan tupoksi kehumasan.

Di tingkat Provinsi, sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021, Visi Pembangunan Daerah Jangka Menengah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 adalah 'Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera'. Visi ini akan diwujudkan dengan memenuhi 5 (lima) Misi Pembangunan, salah satunya (**Misi 2**) yaitu 'Meningkatkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional' yang dalam pemenuhan idealnya ditujukan untuk **meningkatkan tata pemerintahan yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel** dengan sasaran "**meningkatnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan**".

Biro Humas adalah salah satu unit kerja termasuk penanggungjawab dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis pemerintah provinsi dalam RPJMD 2016-2021.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Misi 2 pemerintah Provinsi ini, Biro Humas telah menyusun Rencana Strategis tahun 2016-2021 yang akan diwujudkan dengan penerapan sejumlah sasaran strategi yang mengacu pada RPJMD 2016-2021, yakni :

1. Meningkatnya penyebaran informasi penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.

2. Terjaganya Stabilitas informasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
3. Meningkatnya tata kelola organisasi.

Dengan memperhatikan Tugas Pokok dan Fungsinya, Biro Humas menerjemahkan Visi Pembangunan tersebut ke dalam Visi Pembangunan Biro Humas Tahun 2016-2021, yakni:

**“Terwujudnya penyelenggaraan publikasi kehumasan pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang dinamis dan professional”**

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan ini, Biro Humas menetapkan Misi, sebagai berikut:

**“Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah Sumatera Barat”**

Guna menindaklanjuti misi tersebut, Tujuan yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan Renstra Biro Humas 2016-2021, sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pemerintahan dipercaya masyarakat;

Selanjutnya, sasaran yang hendak dicapai, sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tujuan 1 ‘Penyelenggaraan Pemerintahan dipercaya masyarakat’, yakni:
  - 1) Meningkatnya penyebaran informasi penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Sumatera Barat;
  - 2) Terjaganya Stabilitas informasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan telaahan visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih serta RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021, agenda pembangunan perbaikan tata kelola pemerintahan daerah ditujukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dengan berbagai program yang akan dicapai. Program-program RPJMD yang terkait dengan peran, tugas pokok dan fungsi Biro Humas adalah: Program penyebaran informasi penyelenggaraan pemerintahan.

Memperhatikan arah kebijakan dan strategi provinsi pada RPJPD dan RPJMD Tahun 2016-2021 serta kondisi umum pemerintahan saat ini, maka arah kebijakan Biro Humas adalah sebagaimana tabel berikut:

**Tabel I.1. Strategi dan arah kebijakan Biro Humas Setda Prov. Sumbar**

<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
Meningkatkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional	Meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah dan bebas korupsi, kolusi serta nepotisme	<p>Peningkatan pembinaan dan pengawasan aparatur</p> <p>Peningkatan penerapan nilai-nilai integratis dalam birokrasi untuk membentuk karakter dan kultur birokrasi yang bersih</p>	Meningkatkan keterbukaan dan akses masyarakat atas informasi publik	Peningkatan transparansi melalui pengelolaan dan pelayanan informasi publik

keterkaitan Rensta Biro Humas dengan RPJMD 2016-2021 diatas hanya terdapat pada tahun awal RPJMD (tahun 2016) dimana indikator kinerja program Pemerintah Provinsi menjadi indikator kinerja Biro Humas.

Selanjutnya berdasarkan nomenklatur OPD sesuai dengan Perda No.8 Tahun 2016 Biro Humas hanya sebagai pendukung dari pencapaiantujuan misi kedua pembangunan Sumatera Barat dengan merumuskan kebijakan sesuai tugas pokok dan fungsi Biro Humas guna mendorong tercapainya tata pemerintahan yang baik, bersih, dan profesional sebagai berikut :

1. Peningkatan produktifitas pemberitaan sebagai upaya mendorong peningkatan pelaksanaan pembangunan daerah;
2. Menganalisa, mengevaluasi dan memonitoring dalam peran dan fungsi mengawasi stabilitas pemberitaan penyelenggaraan informasi pembangunan daerah.
3. Mendorong peningkatan koordinasi antar SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi dan Humas Kabupaten/Kota dalam peliputan kegiatan dan penghimpunan materi pemberitaan penyelenggaraan pemerintahan.
4. Menjalin kerjasama profesional dengan mitra pers/media massa.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Penetapan Kinerja Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 yang dimuat dalam lampiran LAKIP ini telah ditetapkan dan dimuat dalam Dokumen Penetapan Kinerja Provinsi Sumatera Barat, setelah sebelumnya atas dasar arahan Gubernur Sumatera Barat telah dilakukan revisi dan penyempurnaan dengan bimbingan dan supervisi langsung oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi. Rencana Kinerja yang akan dicapai Biro Humas pada Tahun 2020 terbagi atas Rencana Kinerja Sasaran dan Rencana Kinerja Kegiatan. Rencana Kinerja Sasaran Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 merupakan Perjanjian Kinerja antara Kepala Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat dengan Gubernur yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut. Penetapan Kinerja disesuaikan dengan susunan agenda, prioritas, sasaran pembangunan pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 - 2021. Ringkasan perjanjian kinerja tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut:

### A. PERJANJIAN KINERJA BIRO HUMAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, maka dibuatlah Perjanjian Kinerja Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat awal Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel II. 1 Perjanjian Kinerja Awal Tahun Anggaran 2020 :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya penyebarluasan informasi penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.	Peringkat sebaran kegiatan Pemerintah Provinsi di Media Massa	Rangking 12 Nasional
2.	Terjaganya Stabilitas informasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Ratio pemberitaan	Berita Positif 40% Netral 40% Nrgatif 20%

3.	Meningkatnya Tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B
----	-------------------------------------	--------------------------------------	---

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Pelayanan Admnistrasi Perkantoran	908.398.623	APBD
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	113.288.525	APBD
3.	Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Aparatur	1.125.000	APBD
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	125.374.431	APBD
5.	Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	3.967.050.739	APBD
	<b>Jumlah</b>	<b>5.115.237.318</b>	

Dalam hal pencapaian target kinerja yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja maka perlu kegiatan-kegiatan pendukung untuk pelaksanaan Perjanjian Kinerja tersebut sehingga tercapainya output dari program dan kegiatan yang telah ditargetkan, berikut table rincian kegiatan Biro Humas :

**Tabel II.3. Program dan Kegiatan Penunjang Capaian Kinerja Biro Humas**

PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN
<b>Penyebarluasan informasi Penyelenggaraan Pemerintah daerah</b>	<b>Peningkatan sebaran kegiatan PemberitaanPemerintah Provinsi Sumatera Barat</b>	<b>3.967.050.739</b>
1. Liputan Kegiatan Pemerintah Daerah	350 hasil Pers rilis	607.339.500
2. Pembuatan Film Dokumenter	1 Paket film documenter daerah 24 Cd kegiatan, 75 penggandaan film documenter	196.152.500
3. Koordinasi Kehumasan	1 kali pertemuan bakorhumas, forum provinsi dan kab/kota	49.212.100

<b>PROGRAM /KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>ANGGARAN</b>
4. Analisa Pemberitaan	55 buku himpunan e-Kliping dan 120 buku rumusan analisis, kerjasama dengan pihak ketiga 12 bulan	248.479.400
5. Penyebaran informasi pembangunan melalui media cetak	88 kali publikasi pada media cetak local dan 26 kali publikasi iklan layanan masyarakat terkait PSBB Covid-19	927.084.000
6. Penyebaran informasi pembangunan melalui media elektronik	30 kali siaran langsung TV pemerintah, local, dan pusat. Penayangan dialog TV dan 35 kali siaran tunda (TV) 6 kali siaran radio pemerintah/swasta dan 21 kali publikasi iklan layanan masyarakat terkait PSBB Covid-19	668.322.319
7. Penyebaran informasi melalui media luar/ruang	Spanduk pembangunan digital 320 meter, baliho pembangunan, sosialisasi covid, Even Nasional dan Daerah, Hari Jadi, badrop 2 buah, umbul-umbul 52 buah dan marawa ukuran 36 meter serta sosialisasi perda adaptasi kebiasaan baru	644.818.920
8. Laporan khusus visualisasi pembangunan	40 buku visualisasi	76.684.000
9. Penyebaran informasi pembangunan pemerintah daerah melalui media online/website	389 kali berita kegiatan pemerintahan provinsi sumatera barat di media online dan Nasional, 12 berita terkait publikasi iklan Pop Up PSBB Covid-19 di media online	548.958.000

Dari table diatas nampak bahwa program Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dimana mempunyai Indikator Kinerja yaitu Peningkatan Sebaran Kegiatan Pemberitaan Provinsi Sumatera Barat yang merupakan program/kegiatan pendukung untuk pencapaian target kinerja pada Biro



Humas Sekretariat Provinsi Sumatera Barat. Program tersebut didukung dengan 9 jenis kegiatan yang dapat menunjang tercapainya target kinerja yang sudah ditetapkan pada Rencana Strategis untuk 5 tahun kedepan.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Biro Humas Sekretariat Provinsi Sumatera Barat tahun 2020. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur dengan capaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

**Tabel III.1. Penilaian Keberhasilan/Kegagalan Capaian Indikator Kinerja**

NO	KLASIFIKASI	PREDIKAT
1.	> 84%	Sangat baik
2.	69% - 84%	Baik
3.	53% - 68%	Cukup
4.	< 53%	Gagal

Lebih detail, pengukuran kinerja capaian indikator kinerja Biro Humas tahun 2020 dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Semua indikator ditetapkan mempunyai bobot yang sama dalam pengukuran kinerja. Terdapat 4 indikator kinerja sasaran, maka masing-masing dari capaian indikator tersebut berkontribusi sebanyak 25% dari total 100% nilai kinerja organisasi.

2. Realisasi seluruh indikator diupayakan pencapaiannya sesuai dengan target, atau melebihi apabila memungkinkan (polarisasi maximize).
3. Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks capaian kinerja dari masing-masing indikator adalah:

$$\frac{(2 \times \text{target}) - \text{realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

## B. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran terhadap indikator indikator kinerja utama per sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Biro Humas tahun 2020 adalah sebagaimana terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel III.2. Hasil Pengukuran Kinerja Perjanjian Kinerja Biro Humas  
Tahun 2020**

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Meningkatnya penyebaran informasi penyelenggaraan pemerintahan provinsi Sumatera Barat	Peringkat sebaran kegiatan Pemerintah Provinsi di Media Massa	Rangking 12 Nasional	Rangking 9 Nasional	125
Terjaganya Stabilitas informasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Ratio pemberitaan	40 : 40 : 20	41 : 34 : 25	88
Meningkatnya Tata kelola organisasi	Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B	B	100
PENCAPAIAN RATA-RATA				104.33

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja rata-rata untuk 3 indikator kinerja yang mengukur keberhasilan 3 sasaran strategis tahun 2020 adalah 104.33%. Rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 104.33% tersebut termasuk dalam klasifikasi berhasil dengan kategori **Sangat Baik**.

Dari tabel di atas juga dapat terlihat bahwa keseluruhan atau 100% indikator kinerja termasuk kategori berhasil dengan tingkat capaian >84%, Seperti pada peringkat pemberitaan dari target rangking 12 nasional dengan capaian realisasi rangking 9 nasional dimana terdapat peningkatan rangking pemberitaan ditingkat nasional untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Ratio pemberitaan dengan target 40 : 40 : 20 capaian realisasinya 41 : 34 : 25, yang mana sentimen pemberitaan netral sangat tinggi dari target yang diharapkan.

### **C. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Biro Humas tahun 2020 diukur dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Biro Humas tahun 2020 dengan realisasinya.

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja SKPD Biro Humas tahun 2020 sebagaimana tercantum pada tabel III.2, selanjutnya pada sub bab ini disajikan juga evaluasi dan analisis realisasi dan capaian indikator kinerja per sasaran.

Adapun analisa dari pencapaian ketiga sasaran strategis dari Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat seperti yang terlihat pada tabel III.2 diatas akan diuraikan sebagai berikut:

#### **I. Meningkatnya penyebaran informasi penyelenggaraan pemerintahan provinsi Sumatera Barat**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini terdiri dari 1 indikator kinerja utama, dengan capaian kinerja sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

**Tabel III.3 :**

**Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis I**

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Peringkat sebaran kegiatan Pemerintah Provinsi di Media Massa	Rangking 12 Nasional	Rangking 9 Nasional	125

Dari tabel diatas dapat dilihat, capaian indikator kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar 125%, dimana pencapaian peringkat sebaran kegiatan pemerintah provinsi di media massa mengalami peningkatan dari target yang telah ditetapkan yaitu dari target rangking 12 nasional menjadi rangking 9 nasional di tahun 2020 ini dan capaian ini diaktegorikan kedalam capaian yang baik. Adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis ini serta analisa dari Indikator Kinerja Utamanya, akan diuraikan sebagai berikut:

**1. Realisasi**

**a. Sumber Data**

Data bersumber dari data primer terhadap jumlah pemberitaan penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat pada media cetak dan elektronik pada skala nasional selama jangka waktu Januari hingga Desember Tahun 2020. Dimana data ini diperoleh dari sebaran berita kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yaitu pemberitaan Gubernur, Wagub, Sekda serta OPD yang mendukung semua kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, semakin banyak penyebaran informasi terhadap penyelenggaraan pemerintah, semakin tinggi pula pengetahuan, kepercayaan dan dukungan masyarakat maupun stakeholder terkait terhadap kinerja pemerintah.

**b. Acuan dan Alat**

Acuan yang digunakan dalam penentuan peringkat sebaran kegiatan ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran;
3. Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

### **c. Metodologi Perhitungan**

Penentuan peringkat sebaran kegiatan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dan monitoring pemberitaan penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat pada media cetak, media online maupun elektronik di seluruh Indonesia. Selanjutnya dari inventarisasi tersebut dilakukan perbandingan terhadap pemberitaan pelaksanaan kegiatan oleh 33 Provinsi lain di Indonesia.

## **2. Analisis Capaian Kinerja**

### **a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020**

Target peringkat sebaran kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada media massa pada Tahun 2020 ini adalah ranking 12 Nasional dari 34 Provinsi se-Indonesia. Dari target yang ditetapkan tersebut, realisasi peringkat sebaran kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada media massa adalah ranking 9. Sehingga perhitungan realisasi sasaran (capaian batas tertinggi) adalah sebagai berikut:

$$\frac{(2 \times \text{target}) - \text{realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\frac{(2 \times 12) - 9}{12} \times 100\% = 125\%$$

### **b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 dan beberapa tahun terakhir**

Realisasi Kinerja dan capaian kinerja untuk tahun 2020 dapat dilihat dalam sebaran pemberitaan pada media online dan media cetak dimana media online dan

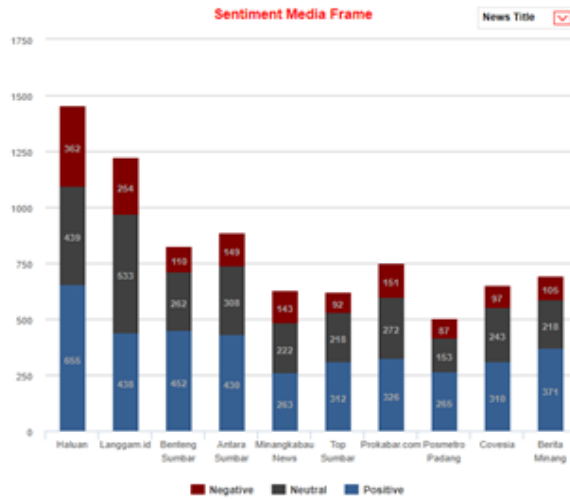
cetak yang lebih sering memberikan informasi kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat kepada masyarakat, sehingganya media tersebut sebagai fasilitator bagi pemerintah untuk penyampaian informasi mengenai penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Untuk mendukung pemberitaan tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat dari sebaran pemberitaan oleh media tersebut, berikut sebaran pemberitaan pada media online yang telah dilakukan survey untuk 10 media online ( Haluan, Langgam.id, Benteng Sumbar, Antara Sumbar, Minangkabau News, Top Sumbar, Prokabar.com, Posmetro Padang, Covesia dan Berita Minang ) yang aktif dalam pemberitaan penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Sumatera Barat yang tertuang pada Diagram III.1 yaitu posisi pertama diisi oleh media online dari Haluan dengan 655 berita positif, 439 berita netral dan 362 berita negatif. Kemudian pada media Langgam.id sebanyak 438 sentimen berita positif, 533 sentimen berita netral dan 254 sentimen berita negatif, Antara Sumbar dengan 430 sentimen berita positif, 308 sentimen berita netral dan 149 sentimen berita negatif, Prokabar.com 326 sentimen berita positif, 272 sentimen berita netral dan 151 sentimen berita negatif, Berita Minang 371 sentimen berita positif, 218 sentimen berita netral dan 105 sentimen berita negative.

Sedangkan pada media cetak sebaran pemberitaan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk 10 media terbanyak yang aktif memberikan pemberitaan pada Provinsi Sumbar yaitu Singgalang, Koran Padang, Rakyat Sumbar, Posmetro Padang, Haluan, Padang Ekspres, Republika, Media Indonesia, Bisnis Indonesia dan Kompas yang tertuang pada Diagram III.2. Dimana Singgalang 278 sentimen berita positif, 317 sentimen berita netral dan 108 sentimen berita negative, Koran Padang 224 sentimen berita positif, 262 sentimen berita netral dan 71 sentimen berita negative, Rakyat Sumbar 148 sentimen berita positif, 175 sentimen berita netral dan 58 sentimen berita negatif, Haluan 141 sentimen berita positif, 186 sentimen berita netral dan 65 sentimen berita negative dan Padang Ekspres 129 sentimen berita positif, 137 sentimen berita netral dan 50 sentimen berita negatif.

Sebaran pemberitaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Diagram III.1 Sebaran Pemberitaan Provinsi Sumatera Barat Pada 10 (Sepuluh) Media Online Tahun 2020**

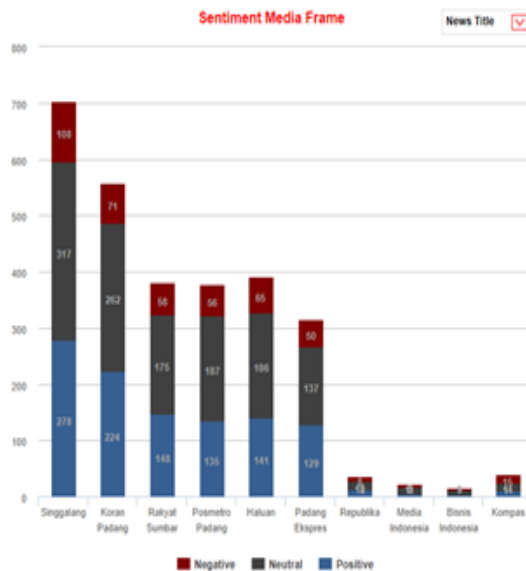
**SEBARAN MEDIA ONLINE**



Deskripsi:  
-Berikut adalah grafik sebaran media massa online yang memunculkan sepuluh media terbanyak yang memberitakan terkait Provinsi Sumbar.

**Diagram III.2 Sebaran Pemberitaan Provinsi Sumatera Barat Pada 10 (sepuluh) Media Cetak Tahun 2020**

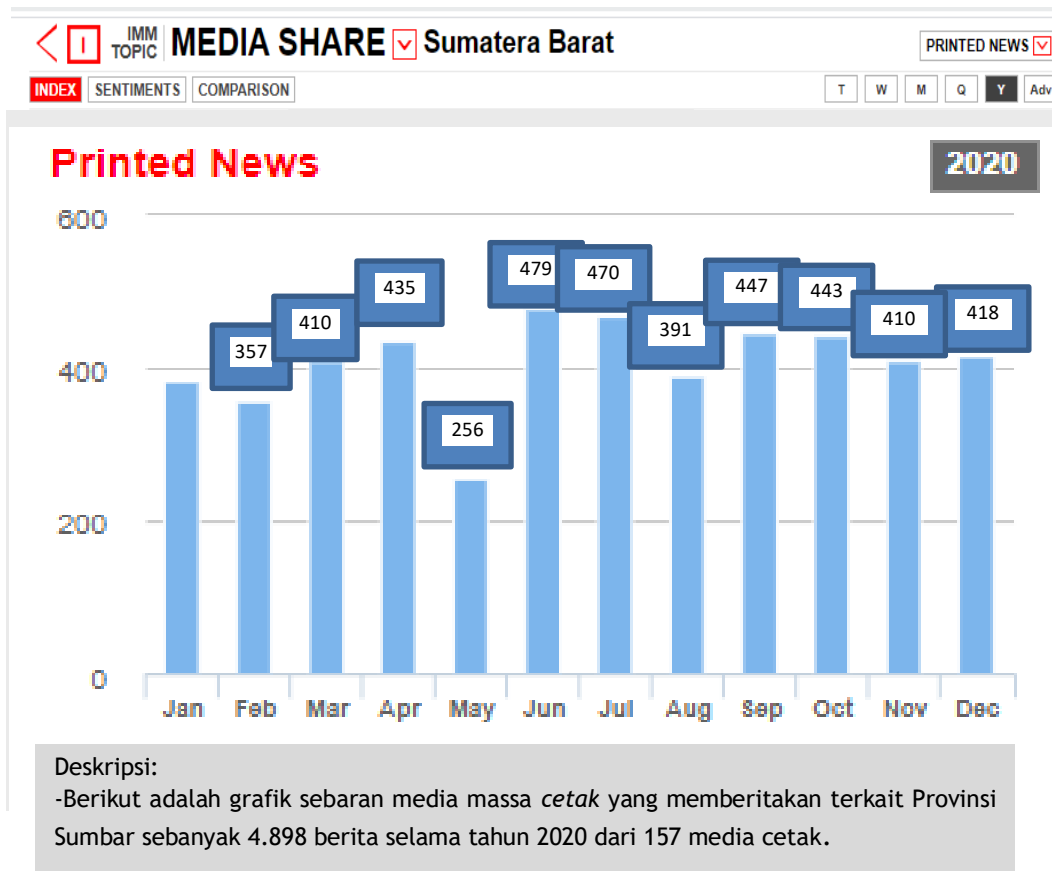
**SEBARAN MEDIA CETAK**



Deskripsi:  
-Berikut adalah grafik sebaran media massa cetak yang memunculkan sepuluh media terbanyak yang memberitakan terkait Provinsi Sumbar.

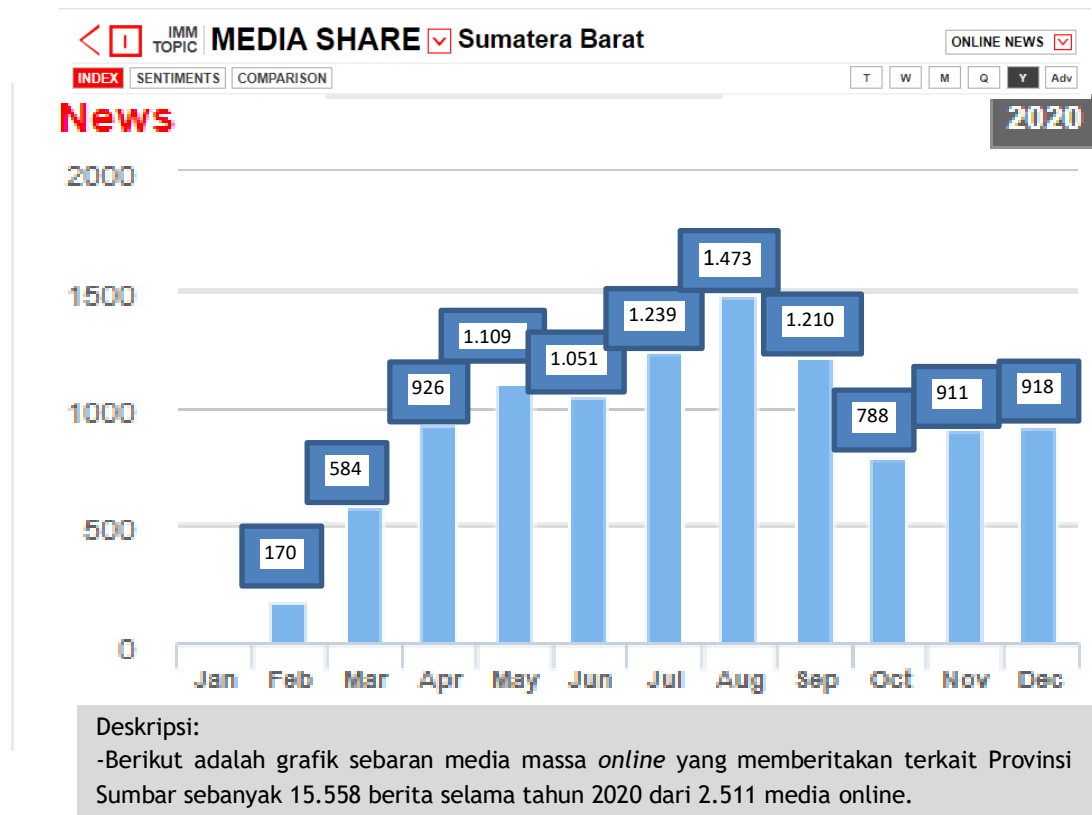


**Diagram III.3 Sebaran Pemberitaan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Pada Media Cetak Tahun 2020**



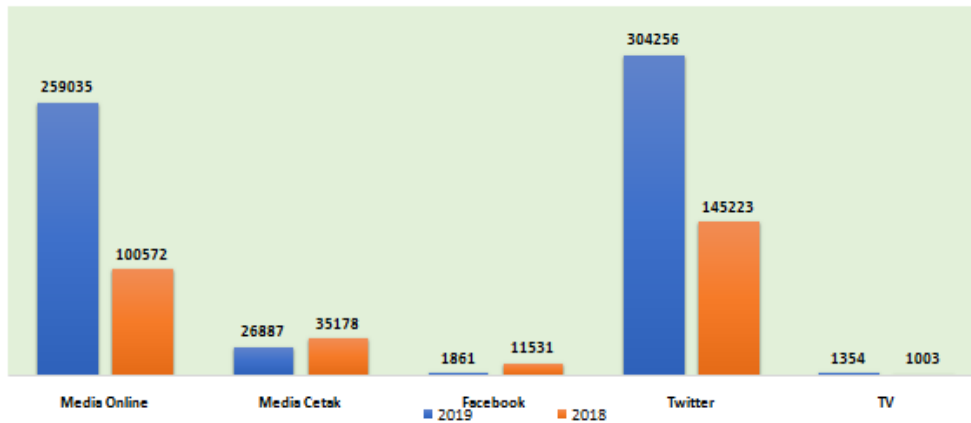
Pada diagram diatas nampak bahwa sebaran pemberitaan untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada media cetak sebanyak 4.898 berita dari 157 media cetak yang dilakukan survey data oleh IMM. Sebaran pemberitaan tertinggi untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Pemberitaan dari media cetak mengalami penurunan dari tahun 2019 sebanyak 26.887 berita atay sebesar 18,21% hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari isu Covid-19 yang menghantam seluruh perekonomian Sumatera Barat termasuk berimbas terhadap pemberitaan dari media-media sendiri.

**Diagram III.4 Sebaran Pemberitaan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Pada Media Onlie Tahun 2020**



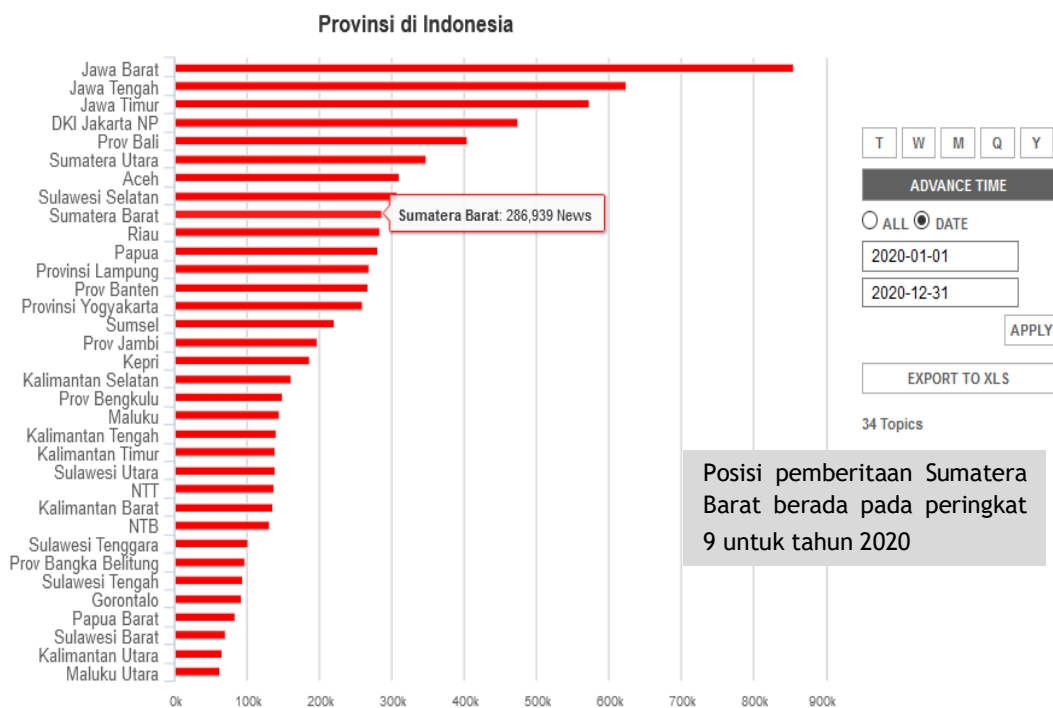
Pada diagram diatas nampak bahwa sebaran pemberitaan untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada media online sebanyak 15.558 berita dari 2.511 media online yang dilakukan survey data oleh IMM. Sebaran pemberitaan tertinggi untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada media online yaitu untuk bulan Agustus sebanyak 1.473 berita selama tahun 2020 sedangkan pemberitaan terendah pada bulan Februari 2020 yaitu sebanyak 170 berita. Kemudian sebaran pemberitaan selama tahun 2020 mengalami fluktuasi dari bulan januari sampai dengan desember 2020 dimana tidak mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan pengaruh dari Covid-19 yang mengakibatkan lemahnya perekonomian Sumatera Barat selama tahun 2020.

**Diagram III.5 Sebaran Pemberitaan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019**



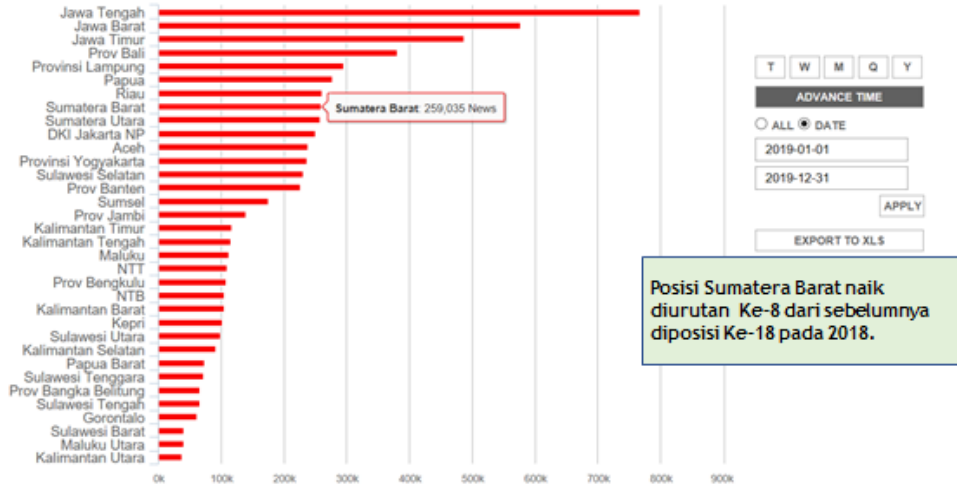
Persebaran ekspos pemberitaan dan percakapan di media sosial Sumatera Barat pada 2019 cenderung meningkat. Peningkatan ekspos berita media massa terjadi pada media media online dan televisi. Sementara di media sosial, meningkat pada platform twitter. Penurunan ekspos pemberitaan terjadi pada media cetak dan media sosial facebook.

**Diagram III.6 Penyebaran Pemberitaan Kegiatan Pemprov. Sumbar Tahun 2020**

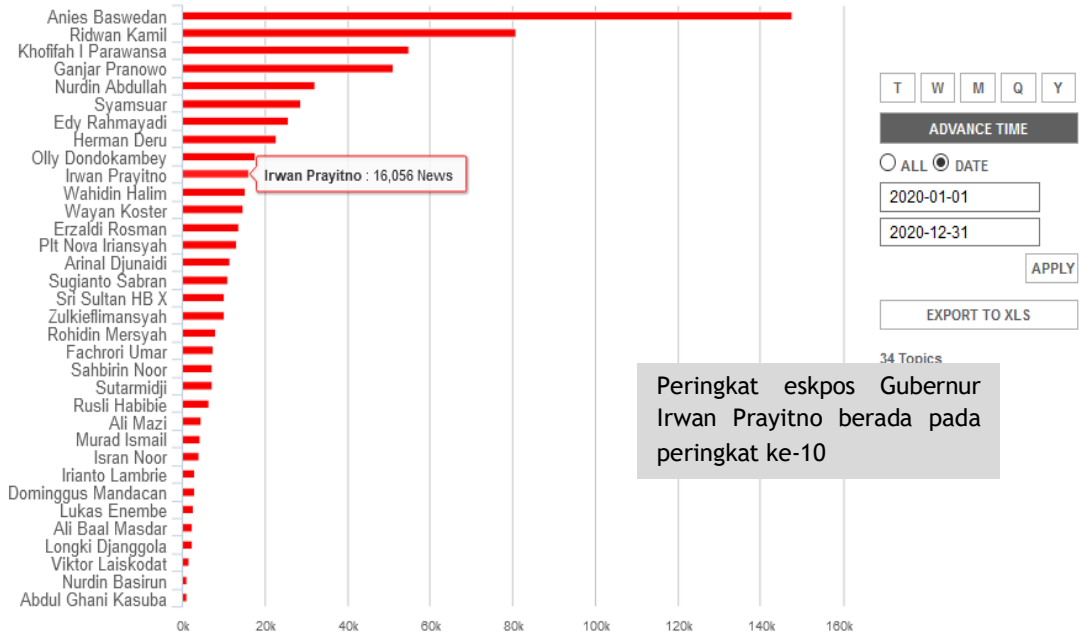


**Diagram III.7 Penyebaran Pemberitaan Kegiatan Pemprov. Sumbar  
Tahun 2019**

**Provinsi di Indonesia**

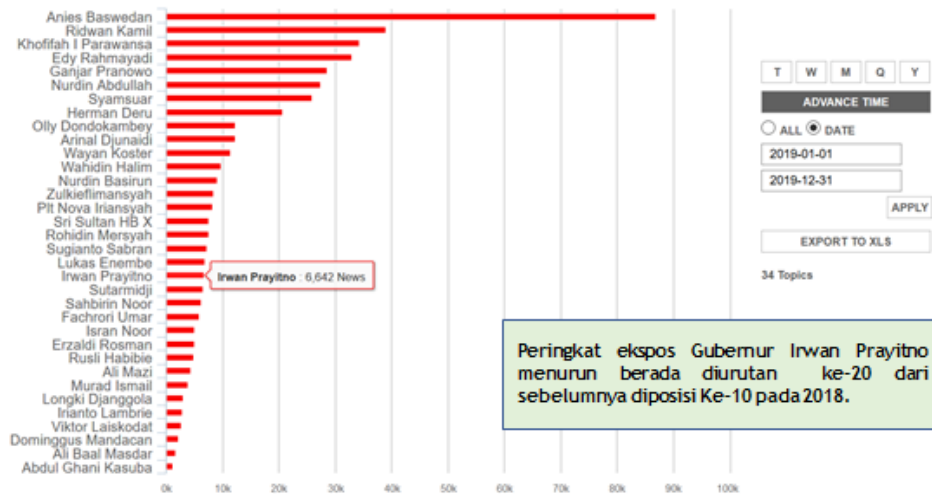


**Diagram III.8 Perbandingan Ekspos Gubernur se-Indonesia  
Ekpos Gubernur se Indonesia tahun 2020**



## Ekpos Gubernur se -Indonesia Tahun 2019

### Perbandingan Ekspos Seluruh Gubernur



Dari data di atas nampak bahwa Penyebaran berita kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 mengalami peningkatan dari target yang direncanakan yaitu peringkat 12 nasional menjadi peringkat 9 nasional. Hal ini mengalami sedikit penurunan peringkat pencapaian dari tahun 2019 yaitu sebaran pemberitaan Provinsi Sumatera Barat berada pada posisi ke 8 nasional.

Ekspos Gubernur Sumatera Barat untuk Tahun 2020 mengalami peningkatan ke posisi 10 dibandingkan dengan Ekspose Gubernur Tahun 2019 dari posisi 20. Ekspose ini dibandingkan dengan seluruh gubernur di Indonesia.

#### c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2020 dengan target jangka menengah pada dokumen Renstra

Target untuk indikator ini pada tahun 2020 (tahun keempat) di dalam dokumen Renstra Biro Humas 2016 – 2021 adalah peringkat 12 nasional, terealisasi pada peringkat diatasnya, yaitu peringkat 9 nasional. Maka target tahun ketiga pada Renstra 2016 – 2021 untuk indikator terpenuhi atau tercapai target. Sehingga kedepannya diharapkan untuk dapat tingkatkan lagi sehingga tingkat pemberitaan di Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengalami peningkatan. Namun demikian, ke

depan sangat diharapkan dukungan baik dari segi penambahan Sumber Daya Manusia maupun pendanaan sehingga sasaran ini dapat ditingkatkan lagi, seiring dengan meningkatnya tantangan Globalisasi Media terutama penyebaran berita-berita hoaks pada media lokal maupun nasional.

#### **d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan standar nasional**

Mengingat tidak adanya target nasional untuk pencapaian sasaran strategis ini maka perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 terhadap target nasional tidak dapat digambarkan tetapi realisasi kinerja untuk sasaran ini bisa didapat dari perbandingan antara provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi se-Indonesia yang sudah digambarkan pada diagram III.6 dan diagram III.7 mengenai penyebaran pemberitaan kegiatan pemerintah provinsi Sumatera Barat tahun 2020 dan tahun 2019.

#### **e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja yang telah dilakukan**

Adapun faktor pendorong dari keberhasilan pencapaian ini adalah karena:

1. Terbangunnya kerjasama yang baik dengan media massa sebagai sarana penyebaran informasi.
2. Aparatur Biro Humas yang cepat tanggap dalam menggali informasi-informasi yang tengah beredar di masyarakat.
3. Aparatur Biro Humas yang cepat tanggap dalam menyikapi semua informasi dan isu-isu yang beredar baik dilingkup pemerintah sendiri dan diluar pemerintahan.

Disamping itu, upaya yang telah dilakukan dalam pencapaian sasaran ini adalah meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait dan juga media massa untuk meredam informasi-informasi negatif yang beredar di kalangan masyarakat.

#### **f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator ini sebanyak 1 program yaitu Program Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan 3 kegiatan utama yaitu Liputan Kegiatan Pemerintah Daerah, Penyebaran Informasi Pembangunan melalui Media Cetak dan Penyebaran Informasi Pembangunan melalui Media Elektronik serta didukung juga oleh 3

kegiatan pendukung yaitu Pembuatan Film Dokumenter, Penyebaran Informasi Pembangunan melalui Media Ruang dan Laporan Khusus Visualisasi Pembangunan. Keenam kegiatan tersebut sudah tepat dan saling bersinergi dalam rangka pencapaian target indikator kinerja yang bersangkutan, namun dalam rangka peningkatan capaian kinerja masih tetap diperlukan kegiatan lain sebagai pendukung untuk mencapai target indikator kinerja dimaksud.

## **II. Terjaganya Stabilitas informasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini terdiri dari 1 indikator kinerja utama, dengan capaian kinerja sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

**Tabel III.3 :**

### **Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis II**

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Ratio Pemberitaan	40 : 40 : 20	41 : 34 : 25	88

Dari tabel diatas dapat dilihat, capaian indikator kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar 88%. Pada tahun 2020 ini terjadi peningkatan capaian sasaran yaitu termasuk kategori Sangat Baik. Adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis ini serta analisa dari kedua Indikator Kinerja Utamanya, akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Realisasi**

#### **a. Sumber Data**

Untuk perhitungan realisasi capaian Target Kinerja Biro Humas bersumber dari sebuah lembaga survey Independen yang bekerjasama dengan Biro Humas

yaitu lembaga survey yang bernama IMM (Intelligen Media Management) yang berpusat di Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta.

Penentuan peringkat sebaran kegiatan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dan dari monitoring pemberitaan penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada Media Online, Media cetak dan Media Elektronik di seluruh Indonesia. Selanjutnya dari inventarisasi dan Monitoring tersebut dilakukan analisa terkait perengkingan berita terbanyak serta bagaimana sifat pemberitaan tersebut sehingga didapatkan Ratio pemberitaan di media massa berupa berita positif = 40 berita, netral = 40 berita dan negatif = 20 berita dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Positif adalah jika pemberitaan tersebut mempunyai output sebagai pendukung pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan.
2. Netral jika hanya bermaksud sebagai pemberitaan biasa semata dan tidak ada respon dari masyarakat atas pemberitaan tersebut.
3. Negatif jika akan menjadi suatu faktor pengganggu/penghambat penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Dalam penghitungan ratio ini adalah angka 100 merupakan akumulasi dari penjumlahan ketiga aspek ratio tersebut, positif ditambah netral ditambah negatif totalnya adalah 100.

Teknik atau cara yang dipakai dalam penghitungan ratio ini adalah teori perbandingan berbalik nilai. Yang dimaksud dengan Teori Perbandingan Berbalik Nilai adalah perbandingan dari dua atau tiga nilai dari suatu besaran yang sejenis dimana semakin naik nilai komponen tersebut maka komponen yang lain akan semakin turun.

Data pencapaian indikator kinerja Biro Humas yang dihitung oleh IMM hanya pada dua sasaran strategis dari Biro Humas sedangkan untuk sasaran strategis ketiga bersifat universal yang mana dipakai oleh seluruh OPD yang ada di Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat yaitu Akuntabilitas Kinerja bersumber dari penilaian LAKIP OPD yang dikeluarkan oleh Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.



## **b. Acuan dan Alat**

Acuan yang digunakan dalam penentuan peringkat sebaran kegiatan ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran;
3. Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

## **c. Metodologi Perhitungan**

Penentuan peringkat sebaran kegiatan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dan monitoring pemberitaan penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat pada media cetak maupun online di seluruh Indonesia. Selanjutnya dari inventarisasi tersebut dilakukan analisa terkait bagaimana sifat pemberitaan tersebut (positif, netral atau negatif). Adapun suatu berita dikatakan positif adalah jika pemberitaan tersebut mempunyai output sebagai pendukung pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan, netral jika hanya bermaksud sebagai pemberitaan dan negatif jika akan menjadi suatu faktor pengganggu/penghambat penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

## **2. Analisis Capaian Kinerja**

### **a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020**

Target ratio pemberitaan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada media massa pada Tahun 2020 ini adalah dengan perbandingan 40 : 40 : 20 (positif : netral : negatif). Dari target yang ditetapkan tersebut, realisasi ratio pemberitaan penyelenggaraan kegiatan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada media massa adalah 41 : 34 : 25. Sehingga perhitungan realisasi sasaran adalah sebagai berikut:

➤ Positif:

$$\frac{41}{40} \times 100\% = 103\%$$

➤ Netral:

$$\frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$$

➤ Negatif :

$$\frac{(2 \times 20) - 25}{20} \times 100\% = 75\%$$

Persentase capaian :  $(103 + 85 + 75)\% = 88\%$

3

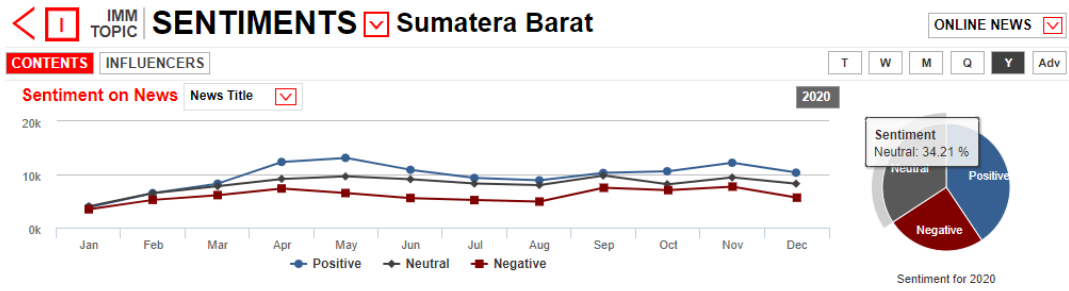
Dengan demikian, porsi pemberitaan dan kepercayaan publik terhadap Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sangat baik dan meningkat dibandingkan tahun 2019.

#### **b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 dan beberapa tahun terakhir**

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dan tahun 2020, terjadi pergeseran sentiment pemberitaan pada tahun 2020 yang tergambar pada diagram berikut:

## Diagram III.9 Sentimen Pemberitaan Tahun 2019 dan 2020

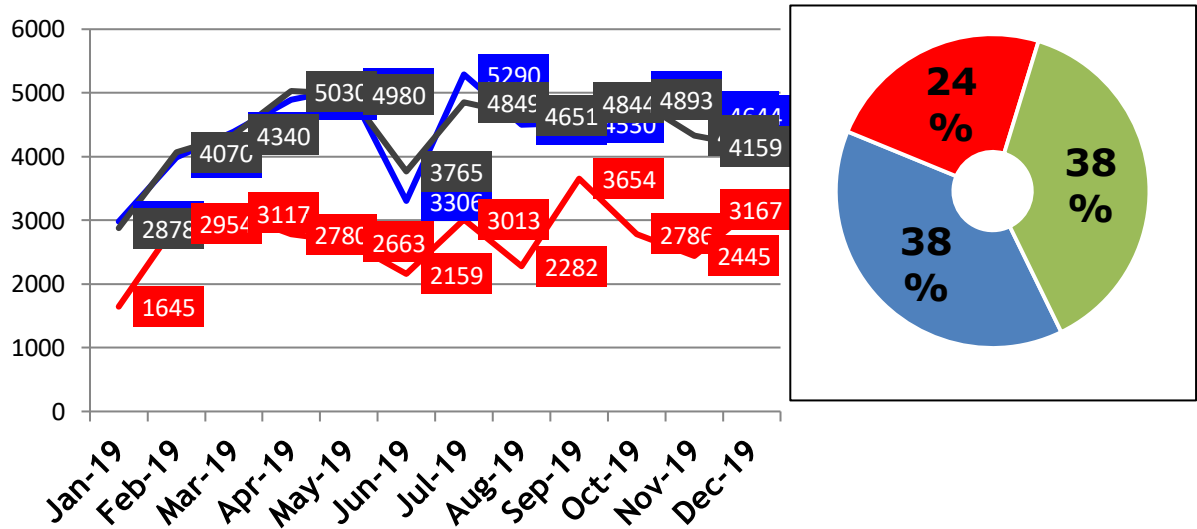
### Sentimen Pemberitaan Tahun 2020



Positives	Neutrals	Negatives
<b>PDI Perjuangan Raih Tiga Rekor MURI...</b> 28 minutes ago - Prokabar.com	<b>8 Nakes di Jateng Alami KIPI Ringan ...</b> 23 minutes ago - Terbaik News	<b>Sebagian wilayah masuki puncak mu...</b> 20 minutes ago - Antara Papua
<b>Polres Depok Gagal Peredaran 46 ...</b> 31 minutes ago - Bukti Pers	<b>Aceh Berpotensi Hujan Sangat Lebat</b> 44 minutes ago - Serambi Indonesia	<b>Digerebek Saat Mesum di Hotel, ASN ...</b> 22 minutes ago - Detik
<b>BMKG: Waspada Cuaca Ekstrem dan ...</b> 35 minutes ago - Joss.co.id	<b>Dayana Gadis Kazakhstan Tanyakan ...</b> 55 minutes ago - Tribun News Pekanbaru	<b>Waspada, Ancaman Gelombang Tinggi...</b> 28 minutes ago - Haluan
<b>Bandar togel daring di Pariaman dibe...</b> 35 minutes ago - Antara Sumbar	<b>Sepanjang 2021, Pemko Pariaman aka...</b> 1 hour ago - Padek.co	<b>Harga Cabai Merah Keriting di Pasar ...</b> 28 minutes ago - Haluan
<b>Gugatan Diterima, Tim NA-IC Siap Ha...</b> 39 minutes ago - Langgam.id	<b>BMKG: Januari-Februari Puncak Mus...</b> 1 hour ago - Padek.co	<b>Awas Hujan Lebat Disertai Petir, Ini D...</b> 28 minutes ago - Haluan
<b>Bupati Ali Mukhni Minta Panitia Penga...</b> 43 minutes ago - Rakyat Terkini	<b>Operasi Amole, Ratusan Brimob Dikiri...</b> 1 hour ago - Padek.co	<b>Penyintas di Mamuju Masih Butuh Ba...</b> 30 minutes ago - Sulteng Raya
<b>Kolaborasi Penghulu dan Penyuluh P...</b>	<b>Pemko Solok Studi Tiru Bidang Pendi...</b>	<b>Pasokan Terus dari Beberapa Daerah ...</b>

Berdasarkan pantauan media monitoring, berita dengan sentiment negatif berkaitan dengan Provinsi Sumbar terbanyak muncul pada April 2020 sedangkan untuk berita dengan sentiment positif terbanyak muncul pada Juni 2020. Sementara itu secara akumulatif terdapat 40,63% berita bersentimen positif, 34,21% netral dan 25,16% negatif yang muncul di media massa online selama periode Januari-Desember 2020.

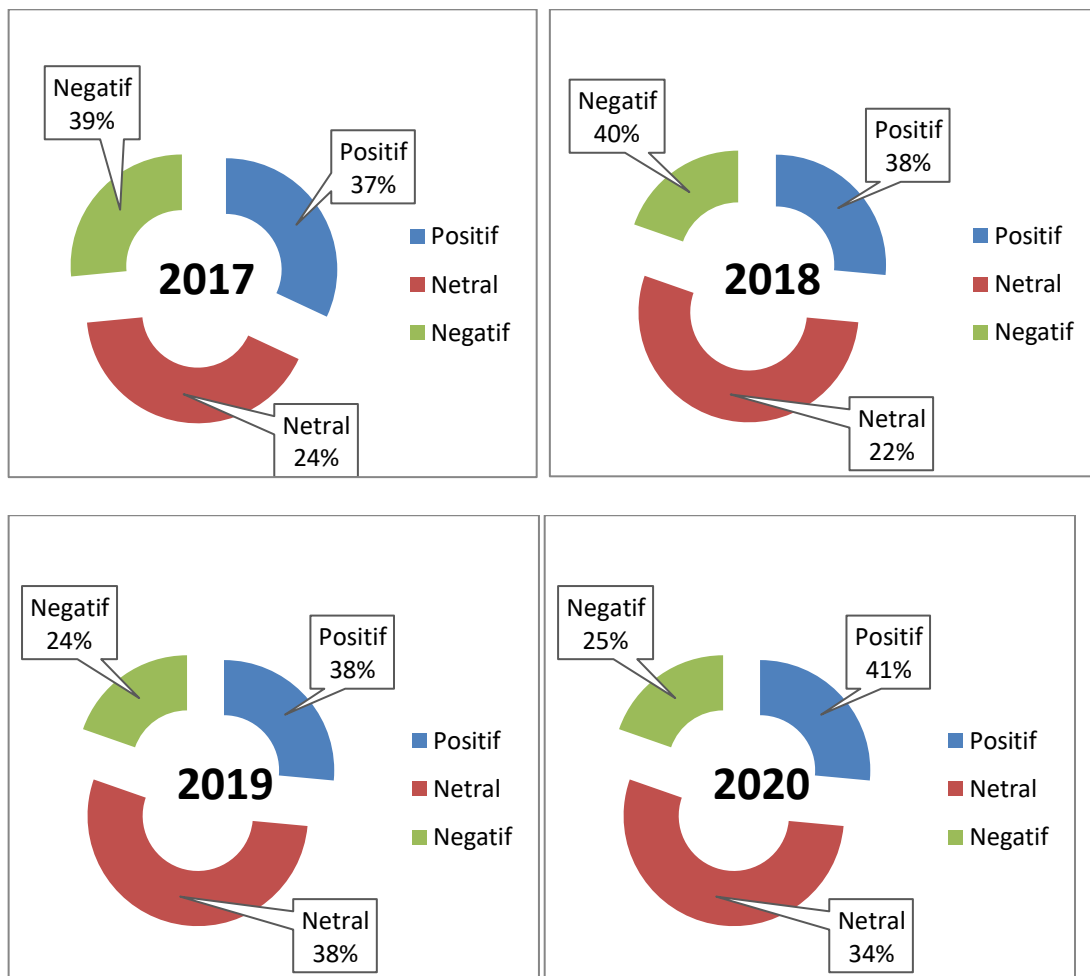
### Sentimen Pemberitaan Tahun 2020



Dilihat dari diagram diatas terjadi pergeseran pemberitaan kearah yang baik pada tahun 2020 yaitu sentiment pemberitaan positif mengalami kenaikan menjadi 41% dibandingkan pada tahun 2019 yaitu 38% sedangkan sentiment pemberitaan netral untuk tahun 2020 berada pada posisi 34% yang mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu 38%, dimana sentiment berita netral ini berasal dari Partai Politik, Organisasi Masyarakat, Universitas dan Lembaga Masyarakat Lainnya yang berkontribusi terhadap pembangunan dan kemajuan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Kemudian untuk pemberitaan negatif mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi 25% dibandingkan tahun 2019 yaitu 24% ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah mulai mempercayai Pemerintah Provinsi dalam menjalankan program dan kegiatannya untuk memajukan Sumatera Barat sehingga respon dari masyarakat dalam mengontrol pemerintahan juga sudah mulai membaik dan ini sangat berdampak bagus terhadap semua kegiatan yang akan dan yang sudah dilaksanakan oleh pemerintahan baik dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dalam membangun Sumatera Barat. Sementara itu untuk pemberitaan positif masih bergerak diangka 38% baik di tahun 2019 dan 41% tahun 2020, dimana ini merupakan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah yang sudah mulai meningkat sehingga kenyamanan pemerintah untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana yang telah diamanatkan bisa berjalan sebagaimana mestinya dan lancar.

Kemudian relaisasi kinerja ini juga dapat dilihat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 sebagai pembanding dalam pencapaian target kinerja pada kegiatan Biro Humas. Berikut disajikan pergerakan sentiment pemberitaan dari tahun 2017 sampai dengan 2020.

**Diagram III.10 Sentimen Pemberitaan Tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020**



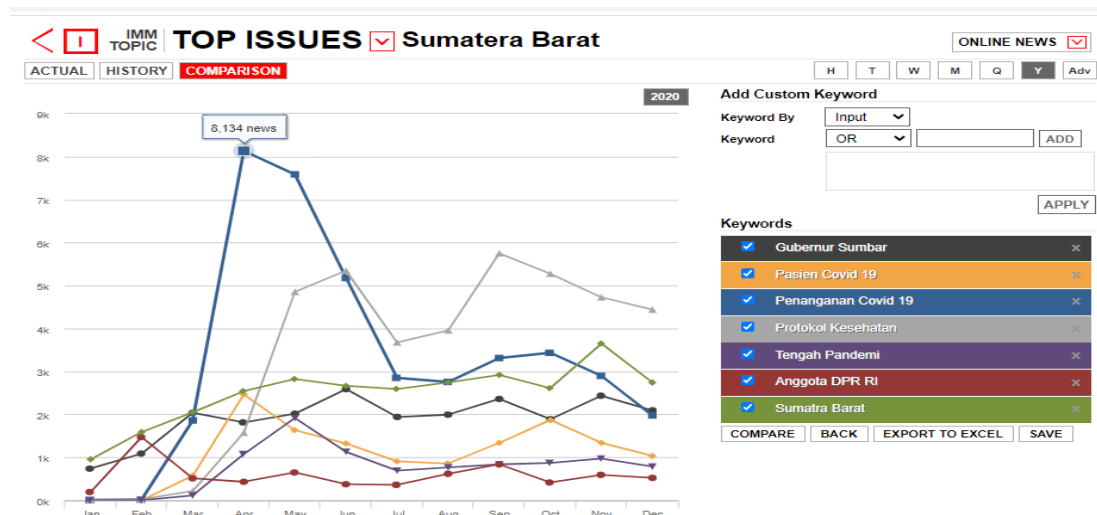
Dilihat dari diagram diatas terjadi pergeseran pemberitaan kearah yang kurang baik pada tahun 2018 yaitu sentiment pemberitaan negatif Naik dari 24% pada tahun 2017 menjadi 40%, Untuk pemberitaan positif mengalami fluktuatif tiap tahunnya yaitu dari 25% pada tahun 2015, 27% pada tahun 2016 dan 24% pada tahun 2017, sedangkan naik menjadi 40 % pada tahun 2018. Hal ini tentunya memberikan dampak yang besar terhadap penyelenggaraan Pemerintah Provinsi

Dari pergerakan sentiment pemberitaan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menunjukkan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 pemberitaan positif yang berhubungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengalami peningkatan yaitu dari 37% pada tahun 2017 menjadi 38% pada tahun 2018. Sedangkan pemberitaan negatif dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuatif

pemberitaan ini berarti masyarakat dan insan pers selalu memberikan koreksinya terhadap semua program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Kemudian pemberitaan netral juga mengalami hal yang sama yaitu terjadinya pergerakan yang fluktuatif dimana ini menunjukkan Ormas, masyarakat, parpol dan lembaga swadaya masyarakat dari tahun ke tahun memberikan kontribusi terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat demi terwujudnya pemerintahan yang transparansi dan akuntabilitas. Selain itu jika terjadi penurunan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah, ini memerlukan dukungan stakeholder terkait sehingga kenyamanan pemerintah untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana yang telah diamanatkan bisa berjalan sebagaimana mestinya dan lancar.

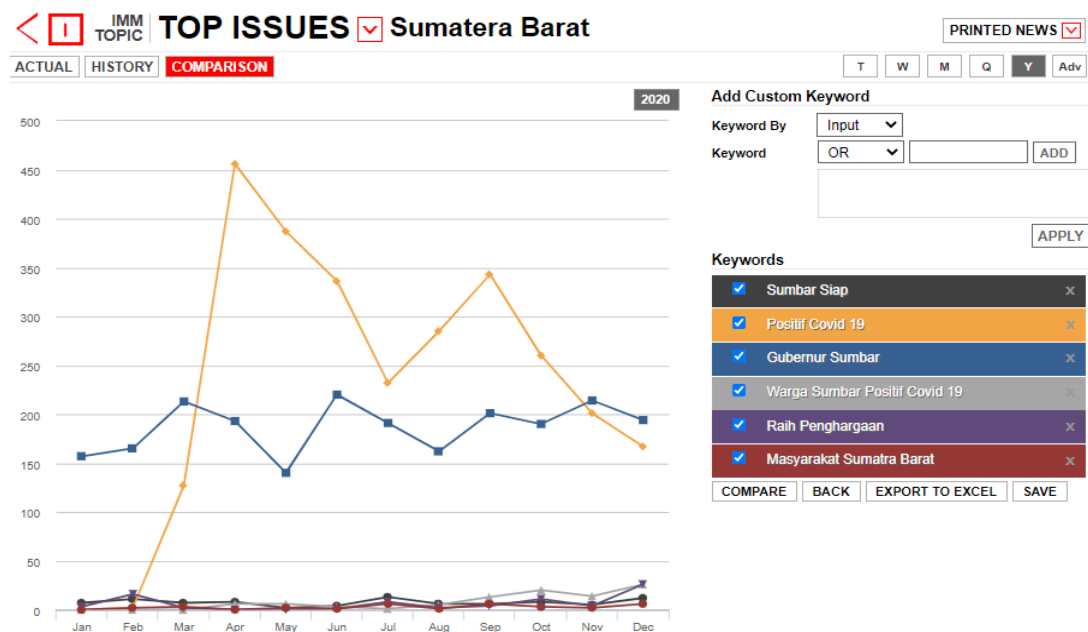
Adapun topik yang menjadi isu utama dalam penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2020 dilihat dari pemberitaan media online yang paling banyak adalah isu mengenai Penangan Covid-19 di Provinsi Sumatera Barat oleh Gubernur dan aparat terkait, (40.010 berita), yang disusul oleh berita Penerapan Protokol Kesehatan di Sumatera Barat (39.851) dan pemberitaan mengenai Provinsi Sumatera Barat (29.885 berita), kemudian berita mengenai Gubernur Sumatera Barat (23.001 berita) dan terakhir mengenai pasien covid-19 di Sumatera Barat (13.347 berita) seperti yang tergambar pada diagram berikut:

**Diagram III.11 Isu Utama Pemprov Sumatera Barat Pada Media Online Tahun 2020**



Sementara itu dari media cetak juga memberikan pemberitaan yang bervariasi mengenai Sumatera Barat yaitu pemberitaan mengenai Positif Covid-19 di Sumatera Barat mendapat peringkat pertama (2.796 berita), kemudian media cetak juga memberikan pemberitaan terhadap Gubernur Sumatera Barat (2.240 berita) dan disusul dengan pemberitaan mengenai warga Sumatera Barat yang positif Covid-19 (94 berita) sementara berita mengenai penghargaan hanya menempati urutan ke lima pada media cetak untuk tahun 2020 dengan 77 berita sebagaimana tergambar pada diagram dibawah ini :

**Diagram III.12 Isu Utama Pemprov Sumatera Barat Pada Media Cetak Tahun 2020**



Tahun 2020 merupakan tahun yang sedikit berat untuk dijalani dikarenakan adanya wabah yang memasuki dunia termasuk Indonesia dan juga berimbas terhadap perekonomian di Provinsi Sumatera Barat, oleh karena itu pemberitaan mengenai virus corona (Covid-19) merupakan isu utama di Sumatera Barat dan diikuti juga dengan isu penanganan Covid-19, Protokol Kesehatan, dan pasien yang terinfeksi Covid-19 di Sumatera Barat.

**c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2020 dengan target jangka menengah pada dokumen Renstra**

Target untuk indikator sasaran ini pada tahun 2020 yang merupakan tahun ketiga di dalam dokumen Renstra Biro Humas 2016 – 2021 adalah 40 : 40 : 20, yang juga merupakan target dari capaian akhir Renstra Tahun 2016 – 2021, dengan realisasi 41: 34 : 25 atau 88% dimana ini merupakan peningkatan kepercayaan dari media dan masyarakat terhadap kerja Pemerintah Provinsi Sumatera Barat terutama Biro Humas Sekretariat Provinsi Sumatera Barat. Sehingga target tahun keempat pada Renstra 2016 – 2021 untuk indikator telah terpenuhi. Namun demikian, ke depan sangat diharapkan dukungan dari media massa dan stakeholder terkait dalam pencapaian sasaran ini, seiring dengan mudah dan maraknya penyebaran informasi pada saat ini.

**Tabel III.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 - 2020  
Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat**

Indikator Kinerja	Target			Realisasi Kinerja			Capaian Kinerja (%)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Ratio Pemberitaan (Positif : Netral : Negatif)	40:40:20	40:40:20	40:40:20	38:22:40	38:38:24	41:34:25	66,67%	90%	88%

**d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 dengan standar nasional**

Mengingat tidak adanya target nasional untuk pencapaian sasaran strategis ini, maka perbandingan realisasi kinerja Tahun 2020 terhadap target nasional tidak dapat digambarkan.



#### **e. Analisis penyebab keberhasilan yang telah dilakukan**

Adapun faktor pendorong dari peningkatan keberhasilan pencapaian ini adalah karena:

1. Meningkatnya kesadaran aparatur Biro Humas terhadap Tupoksi serta tanggungjawabnya akan pelaksanaan tugas sebagai penyebar informasi penyelenggaraan pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
2. Adanya kerjasama yang baik antara stakeholder terkait penyebarluasan pemberitaan pemerintah dan kerjasama yang dengan Media Cetak, Media Online Lokal dan Nasional sebagai penyebaran informasi pembangunan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
3. Terbangunnya kerjasama yang baik dengan media massa sebagai sarana penyebaran informasi.
4. Aparatur Biro Humas yang cepat tanggap dalam menggali informasi-informasi yang tengah beredar di masyarakat.

Upaya yang telah dilakukan dalam pencapaian sasaran untuk tahun 2020 ini antara lain :

1. Meningkatnya koordinasi dengan stakeholder terkait untuk mendapatkan informasi terkait rencana pelaksanaan kegiatan Pemerintah Provinsi.
2. Meningkatnya intensitas pemberitaan tentang kegiatan-kegiatan Pemerintah Daerah terutama pada Media Massa yaitu Media Online, Media Elektronik dan Media Cetak.
3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi antara aparatur dan pimpinan dalam pencapaian target dan realisasi anggaran sehingga tercapainya sasaran strategis Biro Humas.

Adapun faktor penghambat dalam upaya peningkatan keberhasilan pencapaian ini adalah antara lain :

1. Keterbatasan anggaran untuk Publikasi baik Media Online, Media Cetak dan Media Elektronik

2. Sentimen negatif dari pemberitaan di Media Massa yaitu dari media-media yang tidak melakukan kerjasama dengan Biro Humas serta respon sentimen seseorang atau suatu organisasi terhadap kualitas pemberitaan Pemerintah Daerah.
3. Masih adanya sentimen negatif mengenai kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam upaya penanganan dan pengendalian Covid-19 di Sumatera Barat.
4. Jumlah dan kualitas sumberdaya manusia yang masih kurang dalam menerbitkan release berita mengenai Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
5. Alokasi anggaran yang masih rendah untuk mendukung publikasi dan pemberitaan mengenai semua kegiatan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator ini sebanyak 1 program yaitu Program Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dengan 2 kegiatan utama yaitu Pengkajian Analisa Pemberitaan dan Penyebaran Informasi Pembangunan melalui Media Cetak serta didukung juga oleh 3 kegiatan pendukung yaitu Liputan Kegiatan Pemerintah Daerah, Koordinasi Kehumasan dan Penyebaran Informasi Pembangunan melalui Media Elektronik. Kelima kegiatan tersebut sudah tepat dan saling bersinergi dalam rangka pencapaian target indikator kinerja yang bersangkutan, namun dalam rangka peningkatan capaian kinerja masih tetap diperlukan kegiatan lain sebagai pendukung untuk mencapai target indikator kinerja dimaksud.

**III. Tercapainya Indikator Sasaran Strategis Akuntabilitas Kinerja**

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini yaitu merupakan hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Instansi terkait, dengan capaian kinerja sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

**Tabel III.5 :**

**Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis III**

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% CAPAIAN</b>
Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja	B	B	100

Dari tabel diatas dapat dilihat, capaian indikator kinerja sasaran strategis ini adalah sebesar 100%. Keberhasilan pencapaian sasaran ini termasuk kategori keberhasilan sangat baik. Adapun pencapaian target kinerja atas sasaran strategis ini akan diuraikan sebagai berikut :

**I.1. Nilai evaluasi akuntabilitas kinerja**

**1. Realisasi**

**a. Sumber Data**

Data bersumber dari Hasil Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Biro Humas dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2019 yang sudah dilakukan evaluasi oleh Instansi terkait yang berwenang dalam pemberian nilai tersebut. Selain itu dalam pencapaian sasaran kinerja ini juga didukung oleh data primer dari pemberitaan penyelenggaraan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat pada media cetak dan elektronik di seluruh indonesia selama jangka waktu Januari hingga Desember Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh IMM (Intelligen Media Management) yang berpusat di Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta.

**b. Acuan dan Alat**

Acuan yang digunakan dalam penentuan peringkat sebaran kegiatan ini adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

**c. Metodologi Perhitungan**

Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan Reviu dan Wawancara terhadap penerapan manajemen kinerja pada Biro Humas Sekretariat Provinsi Sumatera Barat

yang dievaluasi, melalui penerapan dokumen-dokumen RPJMD, Renstra, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU), Matrik 5 (lima) Tahunan, Laporan Kinerja (LKJ) dan dokumen lainnya sebagai bukti fisik.

## **2. Analisis Capaian Kinerja**

### **a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2020**

Biro Humas Sekretariat Provinsi Sumatera Barat yang telah dilakukan evaluasi LAKIP pada tahun 2018 dan tahun 2019 dimana dapat dilihat dengan hasil pada table III.5 dimana target yang diberikan untuk nilai evaluasi akuntabilitas kinerja yaitu pada nilai B pada tahun 2019 sudah dapat terpenuhi oleh Biro Humas dengan 100% capaiannya. Pencapaian ini dapat terealisasi karena Biro Humas dapat melaksanakan semua program dan kegiatan yang menunjang indikator kinerja kegiatan tersebut.

### **b. Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019**

Perbandingan realisasi kinerja Biro Humas pada nilai evaluasi akuntabilitas kinerja untuk tahun 2019 yaitu dengan mendapatkan nilai B dimana ini sudah memenuhi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Biro Humas itu sendiri. Sedangkan untuk tahun 2020 akan dilaksanakan penilaiannya pada tahun 2021 ini dan sedang dalam proses pelaksanaan penilaian oleh instansi terkait. Kemudian target kinerja untuk nilai evaluasi akuntabilitas Biro Humas pada tahun 2019 dengan nilai B dimana Akuntabilitas Kinerja yang baik dan memiliki system yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.

### **c. Perbandingan realisasi kinerja sampai Tahun 2020 dengan target jangka menengah pada dokumen Renstra**

Target untuk indikator sasaran ini pada tahun 2019 yang merupakan tahun kedua di dalam dokumen Renstra Biro Humas 2016 – 2021 adalah dengan nilai B, dengan capaian realisasi yang dapat terpenuhi pada tahun 2019 ini dengan nilai B tersebut sehingga pencapaian ini sampai dengan 100%. Sehingga target tahun

ketiga pada Renstra 2016 – 2021 untuk indikator telah terpenuhi. Apabila kecenderungan pencapaian ini dapat dipertahankan, maka target pada akhir periode renstra 2016 – 2021 akan dapat dicapai. Namun demikian, ke depan sangat diharapkan dukungan dari media massa dan stakeholder terkait dalam pencapaian sasaran ini, seiring dengan mudah dan maraknya penyebaran informasi pada saat ini.

#### **d. Analisis Penyebab Tingkat keberhasilan yang telah dilakukan**

Adapun penyebab dari keberhasilan pencapaian ini adalah karena:

1. Terjadinya peningkatan kerjasama yang baik dengan media massa sebagai sarana penyebaran informasi.
2. Aparatur Biro Humas yang cepat tanggap dalam menggali informasi-informasi yang tengah beredar di masyarakat.
3. Aparatur Biro Humas yang cepat tanggap dalam mengatasi semua berita-berita dan juga isu-isu negatif dan hoaks yang berkembang di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat terutama di Biro Humas.
4. Terjalannya komunikasi yang baik antara pemangku kepentingan dengan wartawan maupun media cetak, online dan elektronik dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi untuk publikasi kegiatan pimpinan.
5. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sudah mempunyai payung hukum untuk melakukan seleksi terhadap media massa dalam melakukan pemberitaan pimpinan melalui Biro Humas sehingga isu yang berkembang sesuai dengan akreditasi media massa yang dimilikinya.

Disamping itu, upaya yang telah dilakukan dalam pencapaian sasaran ini adalah :

1. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait dan juga media massa untuk meredam informasi-informasi negatif yang beredar di kalangan masyarakat.
2. Meningkatkan kerjasama dengan media massa terkait publikasi pimpinan.
3. Memfilter semua pemberitaan terkait pimpinan sebelum diberitakan oleh media massa.

4. Meningkatkan kegiatan-kegiatan pada Biro Humas yang mendukung semua publikasi pimpinan di media massa.

#### **e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang pencapaian indikator ini sebanyak 1 program yaitu Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan 1 kegiatan utama yaitu Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Okhtisar Realisasi Kinerja SKPD serta didukung juga oleh 3 kegiatan pendukung yaitu Liputan Kegiatan Pemerintah Daerah, Penyebaran Informasi Pembangunan melalui Media Cetak dan Penyebaran Informasi Pembangunan melalui Media Elektronik. Sementara kegiatan yang lain juga saling bersinergi dalam rangka pencapaian target indikator kinerja yang bersangkutan, namun dalam rangka peningkatan capaian kinerja masih tetap diperlukan kegiatan lain sebagai pendukung untuk mencapai target indikator kinerja dimaksud.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Dalam rangka menunjang pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi dan pemenuhan capaian Sasaran Strategis tahun 2020 Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat tersedia anggaran sebesar Rp. Rp. 5.115.237.318,-. Hingga 31 Desember 2020, anggaran tersebut telah direalisasikan dengan persentase sebesar 97,33% atau sebesar Rp. 4.978.591.099,-, dimana dilihat dari persentase pencapaiannya sudah tergolong pada tingkat sangat baik (>84%). Hal ini tidak terlepas dari perencanaan serta konsistensi aparatur Biro Humas dalam penyelenggaraan anggaran kegiatan.

**Tabel III.6 Realisasi keuangan berdasarkan program dan kegiatan**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	KINERJA KEUANGAN		
		ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
<b>I</b>	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	<b>908.398.623</b>	<b>873.094.876</b>	<b>96,11</b>
1	Penyediaan jasa surat menyurat	8.125.000	8.119.350	<b>99,93</b>
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik	90.600.00	89.254.769	<b>98,52</b>
3	Penyediaan jasa kebersihan, pengamanan dan Sopir Kantor	167.512.665	146.406.090	<b>88,77</b>
4	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	23.100.000	20.506.659	<b>87,40</b>
5	Penyediaan alat tulis kantor	8.296.900	8.293.9500	<b>99,96</b>
6	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	18.783.500	18.783.500	<b>100,00</b>
7	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	265.578.000	265.358.00	<b>99,92</b>
8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah	259.053.458	253.105.558	<b>97,70</b>
9	Penyediaan jasa informasi, dokumentasi dan publikasi	59.029.100	54.963.000	<b>93,11</b>
10	Penyediaan makan dan minum	8.3200.000	8.304.000	<b>99,81</b>
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	<b>113.288.525</b>	<b>104.755.925</b>	<b>92,47</b>
11	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	98.638.525	90.105.925	<b>91,35</b>
12	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan/Perlengkapan Kantor	14.650.000	14.650.000	<b>100,00</b>
<b>III</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>	<b>1.125.000</b>	<b>1.125.000</b>	<b>100,00</b>
13	Bimbingan teknis implementasi peraturan	<b>1.125.000</b>	<b>1.125.000</b>	<b>100,00</b>

	perundang-undangan			
<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b>	<b>125.374.431</b>	<b>124.184.550</b>	<b>99,05</b>
14	Penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD	11.000.000	10.975.000	<b>99,77</b>
15	Penatausahaan SKPD	74.136.481	73.571.600	<b>99,24</b>
16	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	13.338.000	13.338.000	<b>100,00</b>
17	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset OPD	26.899.950	26.299.950	<b>99,77</b>
<b>V</b>	<b>PROGRAM PENYEBARLUASAN INFORMASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>3.967.050.739</b>	<b>3.875.430.748</b>	<b>97,69</b>
18	Penyebaran Informasi Melalui Media Luar/Ruang	644.818.920	622.228.000	<b>96,50</b>
19	Pembuatan Film Dokumenter	196.152.500	192.260.500	<b>98,02</b>
20	Laporan Khusus Visualisasu Pembangunan	76.684.000	75.734.000	<b>98,76</b>
21	Koordinasi Kehumasan	94.212.100	42.996.100	<b>87,37</b>
22	Liputan kegiatan pemerintah daerah	607.339.500	605.345.228	<b>99,67</b>
23	Analisis Pembeitaan	248.479.400	246.844.520	<b>99,34</b>
24	Penyebaran Informasi Pembangunan Pemerintah Daerah Melalui Online/Website	548.958.000	544.233.500	<b>99,14</b>
25	Penyebaran Informasi Pembangunan Melalui Media Cetak	927.084.000	917.445.900	<b>98,97</b>
27	Penyebaran Informasi Pembangunan Melalui Media Elektronik	668.322.319	628.234.000	<b>94,00</b>

Sedangkan selama periode tahun 2016-2021, jumlah realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 4.978.591.099,- atau sebesar 97.33% dari total anggaran sebesar Rp. 5.115.237.318,- dengan rincian sebagai berikut:



**Tabel III.7 Pagu dan realisasi anggaran Biro Humas 2016-2021**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	2016	9.940.624.000	8.082.971.204	<b>81,31</b>
2	2017	7.959.354.192	6.665.903.352	<b>83,75</b>
3	2018	11.985.179.220	10.732.463.682	<b>89,55</b>
4	2020	3.763.437.920	3.599.409.653	<b>95,64</b>
5	2020	5.115.237.318	4.978.591.099	<b>97,33</b>
6	2021			
<b>JUMLAH</b>		<b>38.763.868.650</b>	<b>34.059.338.990</b>	<b>89,52</b>

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 telah menyajikan sejumlah keberhasilan maupun kegagalan capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Biro Humas pada tahun anggaran 2020 dan perkembangan dari tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian indikator utama (IKU) berdasarkan tujuan dan sasaran. Secara umum, capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun belum sepenuhnya mencapai target RPJMN.

Biro Humas yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan amanah untuk melakukan perumusan kebijakan umum hubungan masyarakat, menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi hubungan masyarakat, pelaporan dan evaluasi hubungan masyarakat bersyukur karena hingga penghujung tahun 2020 komunikasi antara pemerintah daerah dan publik dapat terjaga dengan baik hingga tidak bermuara pada perkembangan isu-isu negatif terkait kinerja pemerintah daerah yang dapat menyebabkan terganggunya kegiatan pembangunan dan stabilitas masyarakat.

Berdasarkan analisa pencapaian kinerja pada tahun 2020, secara keseluruhan pencapaian kinerja Biro Humas pada Tahun 2020 berhasil dicapai dengan persentase capaian sebesar 104,33%, dengan realisasi anggaran sebesar 97,33% dimana serapan anggaran pada tahun 2020 ini mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebanyak 95,64%.

Disadari bahwa laporan ini belum sempurna sebagaimana diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya sudah mendapatkan sedikit gambaran kinerja yang dilakukan oleh Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2020. Dengan berbagai permasalahan yang masih ada, Biro Humas akan terus melakukan berbagai upaya perbaikan di setiap level dan bagian organisasi untuk menghadapi tantangan yang semakin berat di depan.